

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dari analisis yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang terkait, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap GDP perkapita. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kenaikan tingkat inflasi akan mengurangi GDP perkapita di negara ASEAN, karena ketika terjadi kenaikan inflasi daya beli masyarakat akan menurun, disisi lain gairah masyarakat untuk menabung menjadi turun sehingga menurunkan tingkat konsumsi dan tabungan masyarakat yang berakibat kepada perekonomian yang lesu dan berimbas pada menurunnya pendapatan *Per Capita*.
2. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap GDP perkapita. Hal ini berarti menunjukkan bahwa kenaikan jumlah FDI sebagai bentuk investasi akan meningkatkan pula jumlah GDP perkapita di negara ASEAN, karena investasi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dalam negeri, dan sebuah negara membutuhkan dana dalam membangun dan menumbuhkan ekonomi.
3. *Exchange rate* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap GDP perkapita di negara ASEAN. Hal ini berarti kenaikan exchange rate tidak akan menaikkan GDP perkapita, karena suatu negara tidak mampu

mengatasi kondisi depresiasi yang berakibat meningkatnya barang dan jasa di luar negeri di bandingkan di dalam negeri.

4. Angkatan kerja berpengaruh signifikan dan positif terhadap GDP perkapita di negara ASEAN. Hal ini berarti kenaikan jumlah angkatan kerja akan meningkatkan GDP perkapita, karena suatu negara dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar atau kenaikan jumlah angkatan kerja dapat ditampung pada kesempatan kerja yang ada sehingga dapat mendorong tingkat output yang meningkatkan GDP perkapita.
5. Pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap GDP perkapita di negara ASEAN. Hal ini berarti kenaikan tingkat pendidikan akan meningkatkan GDP perkapita karena sumber daya manusia yang berkualitas pendidikan baik mampu meningkatkan jumlah GDP perkapita di negara ASEAN, sehingga mampu mengimbangi negara-negara lainnya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan inflasi, *Foreign Direct Investment* (FDI), *Exchange rate*, angkatan kerja, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat GDP perkapita di negara ASEAN, tetapi secara parsial *Exchange rate* tidak berpengaruh, sedangkan FDI, inflasi, pendidikan dan angkatan kerja berpengaruh terhadap GDP perkapita. Sehingga dari hasil analisis dan kesimpulan yang telah di paparkan maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Penerapan kebijakan pemerintah tentang pemberdayaan masyarakat atau investasi di bidang sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia ini sangat penting terutama pada kualitas pendidikan untuk menciptakan tenaga kerja dengan keterampilan yang tinggi sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern serta mampu menarik investasi.
2. Memperluas kesempatan kerja dengan mempermudah perizinan pendirian usaha, termasuk yang berasal dari luar negeri sehingga mampu menyerap tenaga kerja yang semakin banyak.
3. Menumbuhkan investasi asing melalui infrastruktur yang lebih baik dan rata sehingga dapat menunjang kebutuhan masyarakat, dan menumbuhkan iklim usaha lebih efisien.

4. Tetap menjaga kestabilan nilai tukar dan inflasi, dengan menggunakan instrumen moneter pada masing-masing negara.
5. Meningkatkan produktivitas dalam negeri agar mampu bersaing dengan negara-negara lain.

